

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut para sarjana untuk meningkatkan kualitasnya. Lulusan sarjana diharapkan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik di bidangnya. Praktik bisnis saat ini menuntut tidak hanya keterampilan akademik yang diperoleh dalam studi sarjana, tetapi juga pengetahuan eksternal dan *soft skill* yang tidak diperoleh dalam studi sarjana. Tentunya semua mahasiswa memiliki cita-cita untuk mendapatkan karir yang baik dan menjanjikan. Untuk memiliki karir yang diharapkan tentunya mahasiswa dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kinerjanya.

Pemilihan suatu karir bagi mahasiswa merupakan proses awal dalam pembentukan karir. Semakin berkembangnya dunia usaha secara tidak langsung memberikan peluang lapangan kerja yang semakin beragam bagi seluruh angkatan kerja, khususnya lulusan sarjana akuntansi. Pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan realitas pasar kerja, sangat diperlukan bagi lulusan sarjana ekonomi khususnya, agar setelah lulus mahasiswa berorientasi dan siap bersaing di dunia usaha (Ambari, 2017).

Berdasarkan data BPS yang dikutip dari bps.go.id (2020) bahwa lulusan Perguruan Tinggi menyumbang angka 7,35% dari jumlah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan. Banyaknya pengangguran terdidik dari lulusan perguruan tinggi di Indonesia mengindikasikan kekurangsiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, termasuk mahasiswa dari lulusan program studi akuntansi.

Ada beberapa macam pemilihan karir dalam akuntansi itu sendiri. Sarjana akuntansi setidaknya memiliki tiga langkah dalam menempuh karirnya. Pertama, mahasiswa lulusan sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, mahasiswa lulusan sarjana akuntansi jika ingin memperdalam ilmu akuntansinya dapat melanjutkan pendidikan S2. Kemudian yang ketiga, mahasiswa lulusan sarjana akuntansi dapat melanjutkan profesi sebagai akuntan publik ataupun non akuntan publik (Astami, 2002).

Berdasarkan UU No. 5 pada tahun 2011 mengenai Akuntan Publik, “Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa berupa jasa atestasi dan jasa non atestasi.” Jasa etastasi meliputi jasa audit laporan keuangan, jasa audit laporan keuangan prospektif, jasa audit informasi keuangan proforma, jasa review atas laporan keuangan dan jasa atestasi lainnya. Jasa non atestasi berupa bidang akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi perpajakan dan konsultasi.

Tugas yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik termasuk mengaudit laporan keuangan dan jasa konsultasi di sektor keuangan. Karya ini

menunjukkan bahwa akuntan yang bekerja di kantor akuntan selalu berhubungan dengan klien mereka, perusahaan yang membutuhkan jasa kantor akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang bergantung pada permintaan dari klien (Setiyani, 2005).

Di ASEAN, negara yang memiliki lulusan sarjana akuntansi paling banyak yaitu Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan pada data informasi dari Word Bank, 2019 bahwa rata-rata seathun pada lulusan S1 Akuntansi dari berbagai akademi di Indonesia yakni 35.000 orang, Thailand 20.000 orang, Filiphina 15.000 orang dan Malaysia 5.000 orang. Sedangkan menurut data Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2020, jumlah akuntan di Indonesia adalah 12,24 juta orang. Kemudian berdasarkan data PPPK Kementrian Keuangan, tahun 2020 menunjukkan jumlah akuntan publik sebanyak 1.428, di mana 54,5% diantaranya berusia diatas 50 tahun. Pada tahun 2020, di pasar jasa akuntan publik, hanya terdapat 81,7% akuntan publik yang sudah terdaftar hal tersebut tidak sebanding dengan yang sudah diluluskan oleh perguruan tinggi di Indonesia pada setiap tahunnya (Setyowati, 2021)

Akuntan publik mempunyai peranan penting bagi perusahaan dalam hal mengaudit laporan keuangan untuk melaporkan keuangannya yang telah diperiksa oleh auditor dengan tepat waktu. Sehingga, kesempatan kerja bagi mahasiswa lulusan sarjana akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik sangatlah terbuka lebar.

Menurut data BEI yang dikutip dari idx.co.id (2020), bahwa ditengah pandemi Covid-19, minat perusahaan untuk masuk ke pasar modal tidak surut. Hingga 30 Desember 2020, telah terdapat 51 perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga, sampai dengan saat ini terdapat 713 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI. Indonesia pun masih menjadi Bursa dengan jumlah IPO terbanyak di ASEAN. Sehingga peluang berprofesi menjadi seorang akuntan publik sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan.

Dalam memilih karir, tentunya seorang mahasiswa lulusan sarjana akan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memilih karir. Apa yang melatar belakangi dan hal apa yang akan dibutuhkan adalah faktor penting dalam memilih sebuah karir. Ketika mahasiswa sudah mengetahui hal ini maka mahasiswa dapat menentukan karir yang mana akan dipilih. Salah satu faktor dalam mempengaruhi minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik yaitu pelatihan profesional. Untuk menjadi seorang akuntan publik terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan didalam maupun diluar lembaga. Dengan demikian, dengan adanya pelatihan bertujuan untuk menunjang seorang akuntan publik dalam melakukan tugasnya, dikarenakan menjadi seorang akuntan publik harus mengikuti standar profesional yang sudah ditetapkan (Sulistyawati dkk, 2013).

Selanjutnya faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan

publik yaitu pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja yaitu menyangkut dengan akses terhadap pekerjaan yang akan diperoleh seseorang di masa depan. Suatu pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pasar kerja yang lebih kecil (Suyono, 2014). Menurut Rahayu dkk (2003), pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan pekerjaan.

Personalitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Menurut Suyono (2014), personalitas menunjukkan suatu kepribadian. Tentunya kepribadian yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Jadi, ketika mencari suatu pekerjaan, perlu didahulukan untuk memikirkan apakah suatu pekerjaan tersebut cocok dengannya atau tidak.

Kemudian, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Faktor lingkungan kerja meliputi tekanan pekerjaan, persaingan, dan sifat pekerjaan itu sendiri (Suyono, 2014). Menjadi akuntan publik menuntut seorang akuntan mampu berhadapan dengan berbagai variasi lingkungan dan tekanan kerja dikarenakan akan berhadapan dengan klien yang berbeda-beda (Astuti, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan Aziza (2021), dengan judul Analisis Pengaruh Presepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik yang menjelaskan bahwa variabel motivasi

belajar, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sedangkan variabel kepribadian dan resiko profesi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Pane (2019), dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif meliputi variabel nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas sedangkan variabel pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Kemudian penelitian yang dilakukan Al-Hafis (2017), dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik dengan pengambilan sampel responden di UII, UAD dan UMY yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif meliputi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja sedangkan variabel nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut pada lokasi pengambilan sampel responden dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia (STIE SBI) Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Veteran (UPN) Yogyakarta, selanjutnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, kemudian dalam uji asumsi klasik penelitian ini menambahkan uji autokorelasi.

Dalam menentukan pemilihan karir, mahasiswa akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi minatnya terhadap suatu profesi dalam hal ini terutama untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Ditambah lagi, di Indonesia jumlah akuntan publik masih relatif sedikit dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Berdasarkan latar belakang tersebut dengan adanya peluang yang besar untuk menjadi akuntan publik maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas dan membantu memetakan bagaimana ketertarikan mahasiswa terhadap peluang berprofesi sebagai akuntan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dikaji lebih lanjut diantaranya:

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
3. Apakah personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
5. Apakah pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pokok permasalahan agar tidak terjadi timbulnya perluasan pembahasan yang bisa mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap pengambilan simpulan yang dihasilkan dan lebih fokus pada tujuan yang akan diteliti, maka dalam penelitian yang akan dilakukan ini hanya terbatas pada:

1. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022.
2. Tempat penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia (STIE SBI) Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Veteran (UPN) Yogyakarta.
3. Variabel yang digunakan diantaranya variabel pelatihan profesional (X1), pertimbangan pasar kerja (X2) , personalitas (X3), lingkungan kerja (X4), dan minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk menguji pengaruh positif pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
2. Untuk menguji pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk menguji pengaruh positif personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
4. Untuk menguji pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
5. Untuk menguji pengaruh positif pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh hasil dari penelitiannya dan menambah pengetahuan baru sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan ketika ingin memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih mendalam pada topik yang sama.
4. Bagi Kantor Akuntan Publik, sebagai masukan bagi lembaga yang telah memperkerjakan tenaga akuntan publik, agar dapat memahami calon akuntan yang ingin menentukan karirnya dan memotivasi mereka yang telah bekerja sebagai akuntan publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, telah disusun ringkasan penulisan dan mencantumkan informasi tentang materi dan topik yang dibahas dalam setiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian pustaka, kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan perumusan hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai data yang sudah terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan juga pembahasan hasil uji statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan juga saran yang direkomendasikan oleh peneliti dari hasil penelitian untuk pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian ini.